



INTISARI

Latar belakang skripsi ini dikarenakan terjadinya krisis ekonomi sehingga permintaan pasar merosot, namun biaya tetap cenderung meningkat.

Skripsi ini berusaha untuk menganalisa efisiensi penurunan daya yang telah dilakukan perusahaan (sampai tahap 1700 KVA), kemudian dilanjutkan dengan analisa penurunan daya maksimum yang mungkin bisa dilakukan. Alternatif penurunan daya yang dianalisa adalah penurunan daya menjadi 1600 KVA dan penurunan menjadi 1350 KVA.

Pertama, analisa dilakukan terhadap ketiga jumlah daya tersebut dengan jalan menghitung jumlah daya yang dibutuhkan oleh tiap-tiap SPM untuk per jenis pipa. Kedua, analisa diarahkan guna mengetahui apakah alternatif penurunan daya tersebut akan mengganggu kelancaran produksi atau tidak.

Hasil yang didapatkan bahwa dengan penurunan daya menjadi 1600 KVA akan dihasilkan penghematan biaya beban tetap listrik sebesar Rp2.950.000 per bulan. Sedangkan penurunan sampai 1350 KVA akan menghasilkan penghematan sebesar Rp10.325.000 per bulan. Penurunan sampai 1350 KVA masih bisa dipakai untuk mengoperasikan semua jenis SPM (semua ukuran diameter) untuk memproduksi pipa pancang dan bar pipe. Dengan masih bisa diproduksi bar pipe berarti pipa air dan pipa gas & minyak masih bisa diproduksi. Karena dasar dari pembuatan pipa air dan pipa gas & minyak adalah *bar pipe*.

Walaupun suatu saat bisa terjadi keadaan perusahaan mendapatkan permintaan produksi yang memerlukan pengoperasian mesin dengan kapasitas listrik yang besar, maka seperti dalam hal penurunan daya perusahaan hanya perlu membayar biaya administrasi saja sebesar Rp1.000.000 (dengan syarat kenaikannya tidak melebihi UJL yang dimiliki).